

ABSTRAK

Judul : Hambatan Pelaksanaan Program Nasional Prolanis dalam Menangani DM dan Hipertensi pada Puskesmas Jakarta Barat.
Nama : Yeni Sopiani
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Penyakit tidak menular merupakan tantangan utama bagi kesehatan dan perkembangan di abad ke-21 yang dapat menimbulkan kerugian baik dari manusia itu sendiri dan kerugian yang ditimbulkan pada sosial ekonomi negara. Penyakit tidak menular menyumbang 38 juta (68%) dari 56 juta kematian di dunia pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait hambatan pelaksanaan program nasional prolanis dalam menangani DM dan Hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *phenomenologi* yang dilakukan melalui indept interview kepada 7 sumber yang berbeda dengan jumlah sampel 24 responden, Penelitian ini menggunakan semi struktur dengan pertanyaan terbuka dan panduan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan 7 tema yaitu kebijakan target 5% BPJS yang baru, Sistem aplikasi BPJS yang kurang terintegrasi dengan baik, berkurangnya jasa kapitasi, beban kerja tenaga kesehatan berlebih, kurang pengetahuan dan kemampuan pelaksanaan program prolanis, kurang motivasi pasien dan keterlibatan keluarga dalam mengikuti program prolanis dan kurangnya media informasi. Disarankan agar puskesmas perlu mempertimbangkan terkait jumlah tenaga yang di tempatkan di puskesmas yang memegang program lebih dari satu, sehingga program yang ada di puskesmas , khususnya prolanis tidak berjalan optimal

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Hipertensi, Prolanis.

ABSTRACT

Title : *Barriers of Implementing the Prolanis National Program for Managing Patient with DM and Hypertension*
Name : *Yeni Sopiani*
Study Program : *Nursing*

Abstract

Non-communicable diseases are a major challenge for health and development in the 21st century that can cause harm both to humans themselves and the losses caused to the socioeconomic state of the country. Non-communicable diseases accounted for 38 million (68%) of 56 million deaths in the world in 2012. This study aims to determine the obstacles in implementing the national prolanis program in dealing with diabetes and hypertension. This study used a descriptive qualitative research design with a phenomenological approach which was carried out through in-depth interviews with 7 different sources with a sample of 24 respondents. This study used a semi-structured open-ended question and interview guide. Based on the results of the study, 7 themes were obtained, namely a new 5% target policy, a poorly integrated BPJS application system, reduced capitation services, excessive workforce health workload, lack of knowledge and ability to implement prolanis programs, less patient motivation and family involvement in participating in the program. prolanis and lack of information media. It is recommended that puskesmas need to consider related to the number of personnel placed in puskesmas holding more than one program, so that programs in puskesmas, especially prolanis, are not running optimally.

Keywords : *Diabetes Mellitus, hypertension ,prolanis.*